



Analisis Determinan Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Pekanbaru

Analysis of the Determinants of Success of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Pekanbaru City

Evi Marlina¹, Ayu Indah Sari²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Riau, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Pekanbaru, Indonesia

Email: evimarlina@umri.ac.id

Article Info

Article history:

Received: 02 November 2023

Accepted: 20 Desember 2023

Published: 31 Desember 2023

Keywords:

*SME Success, Human
Resources, Business Capital,
Digital Marketing, PIA*

DOI:

10.37859/jae.v13i2.6151

JEL Classification: G38; L38

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh sumber daya Manusia (SDM), digital marketing, modal usaha, dan penggunaan informasi akuntansi (PIA) terhadap keberhasilan UKM. Populasi penelitian ini adalah seluruh UKM yang berada di daerah kota Pekanbaru. Rumus slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel penelitian dan didapat 100 sampel. Kuesioner disebar secara langsung kepada pelaku UKM sebagai responden penelitian. Metode analisis menggunakan regresi berganda dan data diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDM, digital marketing dan PIA berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UKM, sedangkan modal usaha tidak berpengaruh signifikan pada UKM di Pekanbaru.

This research examines the influence of human resources (HR), digital marketing, business capital, and the use of accounting information on the success of SMEs. The population of this research is all SMEs in the Pekanbaru city area. The Slovin formula was used to determine the number of research samples and obtained 100 samples. Questionnaires were distributed directly to SMEs as research respondents. The analysis method uses multiple regression and the data is processed using the SPSS version 22 application. The research results show that HR, digital marketing, and PIA significantly affect the success of SMEs. In contrast, business capital does not have a significant effect on SMEs in Pekanbaru.

PENDAHULUAN

UKM merupakan konsep perekonomian kerakyatan yang banyak berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi bangsa Indonesia. Selain itu UKM merupakan sektor usaha yang paling dominan dalam mendorong percepatan kemajuan ekonomi baik lokal maupun nasional. Krisis tahun 1997 merupakan salah satu bukti ketangguhan UKM sebagai pilar ekonomi bangsa. Selanjutnya tahun 2008 ketika mengalami krisis global ternyata UKM mampu bertahan dan bahkan dapat menjadi pemulih perekonomian nasional. Ini membuktikan bahwa sektor UKM menjadi benteng pertahanan sehingga perekonomian negara tetap terjaga meskipun dalam masa krisis.

Realitanya, UKM selain berperan sebagai penggerak perekonomian nasional juga menghadapi berbagai tantangan baik dari internal maupun eksternal. Tantangan secara eksternal adalah kondisi pasar global dimana pasar bergerak secara bebas baik dalam negeri maupun luar negara sehingga mengakibatkan tingkat persaingan yang tinggularus barang masuk tidak dibatas. Sebaliknya secara internal, kapabilitas organisasi yang masih rendah. Hal ini dapat terlihat dari SDM, modal dan teknologi yang dimiliki oleh sebagian besar UKM masih jauh dari kualitas yang diharapkan dalam menjalankan aktivitas bisnis organisasi.

Wabah Covid-19 yang melanda Indonesia dari tahun 2020 samPIA 2022 memberikan pukulan yang berat bagi UKM. Kebijakan pemerintah untuk menghambat penyebaran virus seperti PSBB, telah membatasi masyarakat untuk melakukan kegiatan di luar rumah. Kondisi ini juga berlaku di kota pekanbaru sehingga UKM yang ada tidak dapat menjalankan aktivitas usaha mereka secara normal. Akibatnya pelaku usaha UKM banyak yang mengalami penurunan omset secara drastis bahkan samPIA gulung tikar. Hal disebabkan terjadi perubahan yang signifikan pada pola interaksi antara pedagang UKM dengan konsumen. Pada masa sebelum pandemi pelaku UKM menjajakan dagangan secara langsung akan tetapi saat pandemi less kontak mengharuskan melakukan penjualan secara *take away* atau online. Oleh karena itu upaya semua pihak baik pemerintah maupun swasta untuk mencaPIA keberhasilan UKM.

Keberhasilan UKM dapat dilihat dari pengembangan usahanya berupa peningkatan omset usaha, peningkatan produksi, dan peningkatan laba. PencaPIAan keberhasilan usaha dapat tidak lepas dari kerja keras masing-masing individu dalam menjalankan aktivitasnya. Kerja keras dari semua pihak yang terlibat dan pelaku UKM itu sendiri merupakan kunci dari keberhasilan UKM. Banyak faktor yang mendorong kesuksesan UKM antara lain ketepatan dalam pengambilan keputusan. Keputusan terhadap usaha yang dipilih, pengalaman, inovasi dan kreativitas akan mendorong keberhasilan UKM tersebut. Keberhasilan juga dapat dilihat dengan kinerja dari usaha yang dikelola. Kinerja ini dilihat peningkatan volume penjualan, jumlah tenaga kerja serta networking yang dimiliki (Suryana, 2009). Selanjutnya untuk mendorong keberhasilan UKM banyak hal yang berperan seperti digital marketing, sumberdaya manusia, modal usaha dan PIA.

Digital marketing adalah media penjualan produk atau jasa secara online dengan menggunakan platform digital. Media ini memudahkan pelaku UKM melakukan transaksi jual beli secara real time dan bisa memasuki pasar glonal (Arfan, 2019). Teknologi sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Kemajuan teknologi informasi telah memberikan kemudahan bagi manusia dalam melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan baik fisik maupun mental. Oleh sebab itu kemampuan penggunaan teknologi informasi merupakan suatu keharusan bagi pelaku UKM agar usahanya terus berkembang (Leirissa, 2012). Teknologi informasi yang terus berkembang ini memberikan dampak yang terhadap perubahan lingkungan bisnis. Bisnis secara konvensional yang perlu tempat untuk menjual produknya mulai beralih menjadi bisnis online melalui media digital.

Hal ini menunjukkan UKM yang berbasis digital dalam memasarkan produknya lebih diminati konsumen sehingga usahanya menjadi lebih maju. Ini sesuai dengan hasil studi Sarastuti, (2017) menyatakan bahwa digital marketing berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Selanjutnya keberhasilan usaha juga dipengaruhi oleh SDM yang menjalankan usaha tersebut. SDM merupakan orang yang diberdayakan dalam menjalankan aktivitas organisasi, baik berupa institusi atau perusahaan sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta profesional dalam menjual produk atau jasa sangat menunjang dalam kesuksesan usaha yang mereka jalankan. SDM yang mampu memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen ini merupakan aset yang akan menunjang keberhasilan usaha. Oleh karena itu keberhasilan usaha tidak lepas dari peran dari sumber daya perusahaan itu sendiri. Hal sesuai dengan penelitian Oktaviana (2017) yang menyatakan bahwa kualitas SDM berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Akan tetapi berbeda dengan hasil studi Rosdiyanti (2020) menunjukkan bahwa SDM tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UKM.

Keberhasilan usaha selanjutnya dipengaruhi oleh modal usaha yang dimiliki. tentunya diperlukan permodalan. Modal usaha adalah investasi pemilik berupa uang atau barang dan sebagainya yang dimanfaatkan dalam aktivitas operasional perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Modal usaha yang dimiliki pelaku usaha UKM akan menentukan besar kecilnya suatu usaha yang mereka miliki (Syarifah, 2015). Ini jelas bahwa modal usaha memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan UKM. Dalam kondisi persaingan usaha yang tinggi mengharuskan UKM harus kuat tidak hanya kemampuan dalam menghasilkan dari produk atau jasa yang sesuai dengan harapan konsumen tetapi juga harus didukung oleh kemampuan financial atau modal yang dimiliki. Keterbatasan modal yang dimiliki oleh para pelaku usaha ini Terakhir yang mempengaruhi keberhasilan UKM adalah PIA. PIA merupakan laporan keuangan yang disusun secara berkala yang menjadi dasar pertimbangan pihak manajemen dalam mengambil keputusan. manajemen. Pelaku usaha UKM yang menjadikan laporan keuangan yang dimiliki menjadi dasar untuk akan menghambat aktivitas perusahaan baik dari segi produksi maupun pemasaran produk atau jasa yang mereka berikan (Savitri, 2018). Oleh karena itu keberhasilan usaha tidak terlepas dari besar kecil modal yang dimiliki membiayai aktivitas operasional perusahaan dalam menghasilkan produk atau jasa yang dijual kepada konsumen. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hasnawati (2019), Suryantini (2020), dan Istikomah (2020) menunjukkan bahwa keberhasilan UKM dipengaruhi oleh modal usaha. Akan tetapi studi Rosdiyanti (2020) dan Herawaty (2019) menunjukkan modal usaha tidak berperan perkembangan UKM

Pengambilan keputusan bisnis dapat meningkatkan keberhasilan usaha karena lebih terarah dan terukur. Laporan keuangan menyajikan informasi perkembangan usaha selama periode berjalan. Disamping itu PIA dapat membantu pelaku UKM dalam perencanaan, pengontrolan dan pengevaluasian aktivitas yang dilakukan sehingga menunjang keberhasilan usaha. Dengan demikian pelaku UKM yang menggunakan informasi akuntansi dapat mengukur kegiatan usaha secara real time sesuai dengan target yang ditetapkan. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan PIA berpengaruh terhadap keberhasilan UKM dilakukan oleh Istikomah (2020). Sementara hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Wahyuni (2021) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan fenomena dan ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *digital marketing*, SDM, modal usaha dan PIA terhadap keberhasilan UKM. Adapun manfaat dari penelitian ini bagi mahasiswa dapat memahami tentang determinan keberhasilan usaha kecil dan menengah.

Sedangkan bagi akademisi dan peneliti dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis tentang faktor-faktor penentu keberhasilan usaha UKM.

Keberhasilan UKM

Keberhasilan usaha merupakan ketercapaian tujuan dari aktivitas usaha yang telah dilakukan. Keberhasilan utama dari usaha ditunjukkan oleh pencapaian dari target yang telah ditetapkan untuk segala aktivitas perusahaan. Secara umum keberhasilan didefinisikan sebagai suatu kondisi yang lebih baik dari kondisi sebelumnya (Suryana, 2013). Menurut Erlihah (2007) suatu usaha dianggap berhasil apabila usahanya dalam jangka waktu tertentu mengalami peningkatan baik dari aspek skala usaha, permodalan, jenis usaha, pengelolaan, dan hasil atau laba yang diperoleh. Menurut Suryana (2013) indikator keberhasilan usaha adalah peningkatan produksi, tenaga kerja, penjualan, dan modal yang dimiliki organisasi.

Digital Marketing

Digital marketing adalah kegiatan pemasaran yang lebih komprehensif berbasis web termasuk branding dengan menggunakan berbagai media seperti website, blog, adwords, e-mail, dan jejaring social (Sanjaya & Tarigan, 2013). Dave Chaffey (2015) mendefinisikan *digital marketing* adalah aktivitas utama perusahaan berupa penjualan menggunakan media elektronik. Ini menunjukkan bahwa digital marketing berkaitan penerapan teknologi digital dalam memasarkan produk atau jasa melalui website, e-mail, database, digital T. Selanjutnya ada beberapa inovasi pemasaran digital yaitu berupa blog, feed, podcast, dan jejaring social. Media ini tidak hanya melakukan kegiatan pemasaran produk akan tetapi juga dapat membangun hubungan dengan pelanggan. Dengan pendekatan teknologi digital ini pengembangan usaha lebih terencana karena mempunyai data terkait perilaku, kebutuhan dan tingkat loyalitas konsumen. Selain itu juga memudahkan pemahaman persepsi antara jenis dan tipe produk yang ditawarkan dengan jenis dan tipe produk yang diminati dipasar.

Sumberdaya Manusia

SDM dapat didefinisikan sebagai pemanfaatan SDM yang dimiliki oleh organisasi melalui proses perencanaan rekrutment dan seleksi, peningkatan skill, pembinaan karir, pemberian kompensasi, dan jaminan keselamatan serta kesehatan kerja (Marwansyah, 2010). SDM memiliki peranan penting dalam kompetisi organisasi baik jangka pendek maupun jangka panjang. SDM harus mampu memberikan nilai tambah bagi organisasi agar lebih unggul dibandingkan dari organisasi lainnya. Selanjutnya, keberhasilan organisasi dinilai dari keunggulan sumber daya organisasi organisasi dalam meraih pangsa pasar dibanding dengan organisasi lainnya (Prayogo, 2019).

PIA

Pengguna informasi akuntansi yaitu data akuntansi yang menjadi pedoman oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Data informasi akuntansi yang dimaksud adalah mulai dari proses penyusunan laporan keuangan, pemeriksaan dan penyampaian informasi pada pihak yang berkepentingan (Ardana, 2016). Akuntansi adalah aktivitas pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran dan pelaporan kegiatan ekonomi perusahaan yang dibutuhkan oleh pihak internal dan eksternal (Ishak, 2015). Disamping itu informasi akuntansi juga berguna perencanaan kebutuhan keuangan di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas, serta menjadi data evaluasi bagi aktivitas utama perusahaan yaitu produksi dan pemasaran.

Modal Usaha

Modal usaha adalah investasi oleh pemilik perusahaan baik berupa uang atau barang dan sebagainya yang digunakan untuk memaksimalkan kekayaan perusahaan (Nugraha, 2011). Salah satu faktor yang menjadi pusat perhatian bagi pelaku UKM adalah permodalan (Budiarto, dkk, 2015). Besar kecilnya modal yang dimiliki UKM akan berkorelasi dengan besar kecilnya usaha yang dimiliki. Budiarto (2015). Modal menjadi salah satu permasalahan

yang dirasakan oleh beberapa para pelaku UKM terutama terkait akses perolehan dan pengelolaan modal itu sendiri (Budiarto, 2015). Hal ini dikarenakan karena ketidakmampuan dari UKM itu sendiri bagaimana cara pengelolaan modal yang baik dan ketidaktahuan dalam perolehan modal yang mudah.

Kerangka Konseptual dan Pengembangan Hipotesis **Pengaruh *Digital Marketing* terhadap Keberhasilan UKM**

Dalam mengembangkan dan mencaPIA keberhasilan dalam sebuah usaha, manusia membutuhkan sebuah teknologi untuk membantu melancarkan usahanya. Dalam memasarkan suatu produk UKM memerlukan sentuhan teknologi untuk dapat menaikkan atau mendongkrak produktivitas suatu produk. Misalnya dalam proses produksi membutuhkan alat-alat yang menggunakan sistem teknologi untuk mempermudah atau meringkas waktu produksi. Sehingga promosi dan transaksi yang dilakukan oleh para pelaku usaha menjadi lebih singkat dan cepat. Disamping itu arus pasar global yang memberikan tantangan sendiri bagi para pelaku menjaga keberlangsungan usaha yang mereka jalankan. Teknologi informasi yang semakin canggih dapat memberikan solusi bagi para pelaku UKM untuk unggul dalam persaingan globalisasi. *Digital Marketing* merupakan salah satu solusi dalam kemudahan dalam pemasaran produk dan jasa mereka sehingga meningkatkan penjualan. Pemasaran merupakan ujung tombak dari serangkaian aktivitas usaha baik berupa jasa atau produk. Oleh sebab itu untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan harus mampu meningkatkan penjualan produk atau jasa yang merupakan tugas utama dari bagian pemasaran (Nadiyah, 2019).

Pemanfaatan *digital marketing* sebagai penunjang pemasaran diharapkan dapat meningkatkan omzet penjualan. Melalui *digital marketing* dapat meningkatkan fleksibilitas proses produksi serta memberikan kecepatan informasi sehingga pelanggan lebih mengenal usaha yang dijalankan. Dengan demikian, pemanfaatan *digital marketing* dapat mendorong keberhasilan usaha kecil dan menengah. Hal ini sejalan dengan studi Rosdiyanti (2020), Satriyani (2021), Suryantini (2020) dan Wahyuni (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *digital marketing* berpengaruh terhadap keberhasilan UKM. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Digital marketing berpengaruh terhadap keberhasilan UKM.

Pengaruh Sumberdaya Manusia Terhadap Keberlangsungan UKM

SDM dipengaruhi dari adanya skill masing-masing individu yang akan mendirikan suatu usaha atau seorang pekerja yang bekerja di suatu perusahaan tertentu. Rendahnya kualitas SDM dapat mempengaruhi pada lemahnya inovasi, pada pelaku UKM. Maka dari itu dibutuhkan tingkat pengetahuan yang tinggi sehingga dapat menciptakan atau melakukan terobosan-terobosan baru yang dapat mengembangkan atau memajukan suatu perusahaan (Rosdiyanti, 2020). Kemampuan sumber daya yang dimiliki akan membantu perusahaan untuk unggul dalam persaingan untuk mencaPIA tujuan perusahaan.

SDM yang unggul merupakan faktor internal yang memberikan dampak positif terhadap usaha karena mendorong perusahaan agar unggul dalam persaingan. Selanjut faktor eksternal yang menjadi tantangan dan ancaman bagi perusahaan adalah pesaing (Prayogo, 2019). Oleh karena itu keunggulan bersaing didasari oleh keunggulan SDM dalam menciptakan diferensiasi produk atau jasa. Selain itu mampu menciptakan efisiensi dan efektifitas sehingga biaya yang lebih rendah dibandingkan pesaing sehingga harga jual produk atau jasa yang ditawarkan lebih rendah dari pada pesaing. Dengan demikian produk yang ditawarkan akan menguasai pasar yang pada akhirnya mendorong keberhasilan usaha. Hasil penelitian Prayogo (2019) dan Satriyani (2021) menunjukkan bahwa terdapat SDM berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UKM. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H2 : SDM berpengaruh terhadap keberhasilan UKM

Pengaruh Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha UKM

Modal usaha merupakan salah satu faktor yang paling dibutuhkan dalam menjalankan usaha. Dalam memulai sebuah usaha modal merupakan pondasi utama agar kegiatan operasional perusahaan bisa berjalan. Ibarat membangun sebuah rumah makin kuat pondasi maka akan kokoh pula rumah tersebut. Begitu juga dengan modal usaha semakin kuat kemampuan finansial perusahaan akan semakin kuat pula jalannya aktivitas operasional perusahaan tersebut. Modal dalam menjalankan usaha yaitu berupa tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan, *net working*, serta kemampuan finansial ini akan menjadi penentu keberhasilan usaha. Hasil studi Aprilia dan Melati (2021) menunjukkan bahwa secara parsial modal usaha berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM

Selanjutnya modal usaha dapat dibagi menjadi 3 bagian utama yaitu meliputi modal investasi, modal kerja, dan modal operasional. Modal investasi biasa di gunakan dalam kurun waktu yang cukup panjang. Modal usaha yang dikeluarkan untuk investasi cukup besar karena penggunaannya dalam waktu yang cukup panjang. Modal kerja di gunakan untuk membuat barang produksi atau peralatan. Modal kerja ini dikeluarkan dalam keadaan mendesak saja. Modal operasional digunakan untuk membayar biaya operasi bulanan atau tahunan misal pada pembayaran gaji karyawan, dan lainnya (Rosdiyanti, 2020). Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H3 : Modal usaha berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha UKM

Pengaruh PIA Terhadap Keberhasilan UKM

Pengguna informasi akuntansi adalah suatu proses atau cara pemakaian informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan ekonomi perusahaan. Informasi akuntansi digunakan sebagai dalam menentukan pilihan dari berbagai alternatif yang tersedia untuk memberikan keuntungan yang optimal bagi perusahaan (Wibowo, 2015). PIA ini juga membantu pelaku usaha dalam perencanaan, pengontrolan dan pengambilan keputusan serta melakukan evaluasi terhadap usaha yang dijalankan sehingga menunjang keberhasilan usaha (Nurwani and Safitri, 2019). Hasil studi Herawaty (2019) menunjukkan PIA dapat mengukur jumlah produksi, pembelian bahan baku, pemakaian bahan baku, gaji karyawan, dan penjualan secara periodik. Dengan demikian informasi akuntansi dapat menunjukkan kenaikan dan penurunan modal sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih efektif dan efisien. Hasil studi Aryanti (2020) menyatakan PIA membantu dalam hal perencanaan, implementasi dan mengendalikan usaha sehingga keberhasilan usaha dapat dicanai. Berdasarkan uraian diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H4: PIA berpengaruh terhadap keberhasilan UKM

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah explanatory dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu seluruh UKM yang ada di kota Pekanbaru berjumlah 105.445 UKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probabilistic sampling* yang mana seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama menjadi sampel penelitian. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dan diperoleh sebanyak 100 UKM. Responden penelitian adalah pelaku UKM dan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan secara langsung. Metode analisis data menggunakan persamaan regresi linear berganda dan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS. Adapun tahapan uji yang dilakukan terdiri dari uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinan. Uji kualitas data untuk melihat validitas dan reabilitas data. Uji asumsi klasik menguji kelayakan model dengan melihat normalitas data, heteroskedastisitas dan multikolineritas data. Uji hipotesis untuk melihat apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan

rhitung dengan r tabel. Terakhir koefisien determinan untuk melihat sebesar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linear Berganda

Kuesioner yang kembali sebanyak 100 lembar dan semuanya layak diolah. Berdasarkan hasil olahan data menggunakan SPSS maka hasil uji persamaan regresi linear berganda dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1: Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.087	2.878		1.072	.286
Peng Inf Akt	.449	.078	.486	5.775	.000
1 Modal usaha	.038	.055	-.056	-.684	.496
Dig. Marketing	.176	.058	.252	3.019	.016
SDM	.105	.042	.208	2.515	.014

Sumber data olahan 2022

Dari tabel 1 maka persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 3,087 + 0,449X_1 + 0,038X_2 + 0,176X_3 + 0,105X_4$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut; (a) Nilai konstanta sebesar 3,087, artinya adalah apabila variabel PIA, modal usaha, digital marketing dan SDM diasumsikan nol (0), maka keberhasilan UKM 3,087; (b) Nilai koefisien regresi variabel PIA sebesar 0,449, artinya adalah setiap peningkatan PIA sebesar 1 maka akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,449 (c) Nilai koefisien regresi variabel modal usaha sebesar 0,038, artinya adalah setiap peningkatan modal usaha sebesar 1 maka akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,038; (d) Nilai koefisien regresi variabel digital marketing sebesar 0,176, artinya adalah setiap peningkatan digital marketing sebesar 1 maka akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,176; (e) Nilai koefisien regresi variabel SDM sebesar 0,105, artinya adalah setiap peningkatan sumberdaya manusia sebesar 1 maka akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,105

Tabel 2: Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 ^a	.363	.336	1.173

Sumber data olahan 2022

Hasil uji koefisien determinan tabel 2 dapat dilihat dari nilai adjusted R square yaitu sebesar 0,336 atau 33,6%. Hal ini bermakna variabel PIA, modal usaha, digital marketing dan SDM memberikan pengaruh terhadap keberhasilan UKM sebesar 33,6% dan sisanya 66,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa PIA, modal usaha, digital marketing dan sumberdaya manusia terhadap keberhasilan usaha UKM. Adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Digital Marketing* terhadap Keberhasilan UKM di Pekanbaru

Pada hasil uji t dapat dilihat variabel *digital marketing* diperoleh hasil signifikan 0,003 lebih kecil dari 0,025 maka H1 diterima. Hal ini berarti bahwa *digital marketing* berpengaruh

positif terhadap keberhasilan UKM di Pekanbaru. Pemanfaatan *digital marketing* sangat membantu para pelaku UKM terutama dalam mempercepat proses produksi, dengan menggunakan alat yang memiliki teknologi ter-update akan sangat mempermudah para pelaku UKM untuk memproduksi dan memasarkan produknya dengan lebih menghemat waktu dan lebih konsisten dibandingkan dengan tenaga manusia, *digital marketing* juga mengurangi risiko kesalahan dalam proses memproduksi dan pencatatan transaksi barang. Di kota Pekanbaru masih banyak terdapatnya para pelaku UKM yang memiliki kendala dalam menggunakan digital marketing sebagai lahan untuk beroperasi, dikarenakan kurangnya pengetahuan. Namun para pelaku UKM di Kota Pekanbaru mampu untuk memanfaatkan sumber daya nya dengan baik, dalam hal pengalaman, kepandaian dan kreatifitas dalam bidang digital. Pada zaman sekarang semua sudah beralih ke teknologi yang dimana kita semua dipaksa untuk paham akan teknologi yang sedang bertumbuh agar bisa menjaga keberlangsungan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi Rosdiyanti (2020), Satriyani (2021), Suryantini (2020) dan Wahyuni (2021) yang menyatakan bahwa *digital marketing* berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UKM

2. Pengaruh Sumberdaya Manusia terhadap Keberhasilan UKM di Pekanbaru.

Pada uji t dapat dilihat variabel SDM diperoleh hasil signifikan 0,014 lebih kecil dari 0,025 maka H2 diterima. Hal ini berarti bahwa SDM berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada UKM di Kota Pekanbaru. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha pada UKM adalah SDM, SDM adalah penggerak dari proses mencaPIAnya keberhasilan usaha, semakin tinggi kualitas dari SDM akan semakin bagus produk yang akan dihasilkan, inovasi akan terus ada di ditandai dengan munculnya produk-produk baru yang telah dihasilkan dan berkembangnya sebuah usaha menjadi lebih baik. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan SDM yang dimiliki pelaku usaha. Pelaku usaha harus mengelola SDMnya, melalui berbagai strategi agar mampu bersaing dalam waktu yang lama. Hasil penelitian ini sejalan penelitian Prayogo (2019) dan Satriyani (2021) yang menyatakan bahwa SDM berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha pada UKM

3. Pengaruh Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada UKM di Pekanbaru

Pada hasil uji t dapat dilihat variabel modal usaha diperoleh hasil signifikan 0,496 lebih besar dari 0,025 maka H3 ditolak. Hal ini berarti bahwa modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UKM di Pekanbaru. Hal ini dikarenakan modal usaha merupakan satu hal yang akan sangat membantu dalam berjalannya sebuah usaha, dengan adanya modal yang cukup akan mempermudah para pelaku UKM untuk mencaPIA keberhasilan usahanya. Modal bisa dalam bentuk alat, bahan baku, atau pun uang tunai. Kebanyakan para pelaku UKM di Pekanbaru belum bisa untuk berinovasi dalam mengembangkan dan mencaPIA keberhasilan usahanya. Sebuah badan usaha mampu bertahan dan bersaing jika usaha itu mampu memanfaatkan sumber dayanya dengan baik. Pada penelitian ini modal usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UKM karena UKM di Pekanbaru ini banyak yang tidak mampu memanfaatkan kekuatan modal yang dimiliki serta kurangnya pengetahuan bagaimana mengelola modal dengan baik.

4. Pengaruh PIA terhadap Keberhasilan UKM di Pekanbaru

Pada hasil uji t dapat dilihat variabel PIA diperoleh hasil signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,025 maka H4 diterima. Hal ini berarti bahwa PIA berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM di Pekanbaru. Informasi akuntansi memberikan peranan penting dalam pencaPIAan keberhasilan usaha. Dengan Informasi akuntansi ini perusahaan dapat mengetahui laba yang diperoleh, kondisi modal dan posisi keuangan perusahaan. Informasi akuntansi memudahkan pelaku usaha melakukan evaluasi dan monitoring sejauh mana perkembangan usaha. Pelaku UKM di Pekanbaru menyadari pentingnya informasi akuntansi menilai keberhasilan yang telah dicaPIA. Para pelaku UKM dapat melakukan perencanaan dan pencatatan akuntansi secara teratur dan mampu memanfaatkan keunggulan tersebut sehingga para pelaku UKM di Kota

Pekanbaru mampu bersaing dan unggul dalam bisnis serta mampu mencaPIA keberhasilan usahanya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Solikha (2020) dan Istikomah (2020) yang menyatakan bahwa PIA berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

SIMPULAN

Dari pemaparan diatas, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut : (1) PIA berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, oleh sebab itu semakin baik penggunaan data informasi akuntansi maka keberhasilan usaha UKM dapat dicaPIA; (2) Modal usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, artinya modal yang dimiliki untuk menjalankan usaha tidak akan berdampak signifikan terhadap keberhasilan usaha UKM. (3) Digital marketing berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha, artinya semakin baik digital marketing UKM seperti penggunaan aplikasi dan market place yang digunakan dapat mempermudah pelanggan untuk melakukan pemesanan secara online; (4) Sumberdaya manusia berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UKM, artinya semakin tinggi kapabilitas sumberdaya yang dimiliki pengelolaan UKM akan menjadi lebih baik.

SARAN

Dari simpulan diatas, maka dapat disaran: (1) Memperluas sampel penelitian, misal UKM seprovinsi Riau; (2) menambah variabel penelitian seperti pengalaman dan jiwa wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, Y. H., & Damayanti, T. W. (2017). Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataukah Herding? *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 331. <https://doi.org/10.24914/Jeb.V20i2.664>
- Aprilia, D. S., & Melati, I. S. (2021). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha Dan Bauran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Sentra Batik Kota Pekalongan. 2(1), 1–14.
- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 168–178. <https://doi.org/10.33059/Jseb.V10i02.1413>
- Aryanti, R., Ap, S., Ikhsan, H. M. H. D., Setiawan, B., & Sos, S. (2020). Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Kota Sungai Penuh. 2(12), 57–69.
- Asrul. (2020). Pengaruh Customer Engagement dan Viral Marketing Terhadap Brand Awareness Pada Produk Handphone Merk Vivo (Studi Kasus Pada Konsumen Vivo Bintang Cell Simpang Tabuik Pariaman). *Ensiklopedia of Journal PERANCANGAN*, 2(2), 155–164.
- Awali, H. (2020). Urgensi Pemanfaatan E-Marketing Pada Keberlangsungan UMKM Di Kota Pekalongan Di Tengah Dampak Covid-19. *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 1–14.
- Carter, T. And Carter, B. (2009). “(In) Tangible Resource as Antecedents of a Company’s Competitive and Performance”. *Journal For East European Management Studies*, Vol. 14, Issue. 2, Pp. 186-209.
- Dewi, M. (2019) ‘Pengaruh Lokasi Usaha, Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kuliner Di Kota Jambi’, *Skripsi*, 53(9), Pp. 1689–1699.
- Di, U., Jatinegara, D., & Jatinegara, K. (N.D.). Dan Pia Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. 1–11.

- Ernawati, N. (2017) 'Pengaruh Kesiapan Modal Dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Daya Saing Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Sleman Yogyakarta', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), Pp. 1689–1699.
- Fahy, John. (2000). "The Resource View of The Firm: Some Stumbling Blocks on The Road to Understanding Sustainable Competitive Advantage". *Journal Of European Industrial Training*, 24/2/3/4, Pp.94-104
- Firdarini, K. C. (2019). Pengaruh Pengalaman Usaha Dan PIA Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 6(1), 27–39. <https://doi.org/10.32477/Jrm.V6i1.333>
- Fitriyah, H., 2006. Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi PIA Pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoarjo. Tesis. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9 Ed.). Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://stiemmamuju.e-journal.id/gjiep/article/view/39>
- Hasnawati, A. (2019). Peran Modal Usaha, Strategi Pemasaran Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Home Industri Nanas Di Desa Tangkit Baru, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi. Skripsi Prodi Ekonomi Syariah Uin Jambi, 1–94.
- Ikbali, M., Mustafa, S. W., & Bustami, L. (2018). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Mengurangi Pengangguran Di Kota Palopo. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Stie Muhammadiyah Palopo*, 4(1), 35–46. <https://doi.org/10.35906/Jep01.V4i1.293>
- Istikomah, Nur. Syah, Asrofi. L.N. Kartika, D. (2021) 'Dan PIA Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah', Pp. 1–11.
- Lazuardi, Y., & Salam, F. A. (2019). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 5, 197–209.
- Lestari, C., Lubis, N., & Widayanto. (2015). Pengaruh Jaringan Usaha, Inovasi Produk Dan Persaingan Usaha Terhadap Perkembangan UMKM. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(2), 185-196.
- Maratus, Sintia. (2020). Pengaruh PIA, Tingkat Pendidikan, Lama Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Ukm Kota Tegal. Skripsi. Program S1 Universitas Pancasakti Tegal. Tegal.
- Netty Herawaty, Reni Yustien. (2019). Pengaruh Modal, PIA Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63–76. <https://doi.org/10.31629/Jiafi.V3i1.1582>
- Ningsih, R. (2018). Pengaruh PIA Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Ekonomi*, 14–15.
- Nurwani, N., & Safitri, A. (2019). Pengaruh PIA Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 37–52. <https://doi.org/10.30596/Liabilities.V2i1.3332>
- Oktaviana, D. (2017). Pengaruh Modal Usaha Dan Kualitas SDM (SDM) Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. *Jurnal*. <https://repository.unja.ac.id/2581/>
- Prayogo, Bayu. (2019) Pengaruh SDM Dan Pesaing Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Pada Pedagang Kuliner Komplek Asia Megama. Skripsi. Program S1 Universitas Sumatera Utara. Medan

- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (Jpmm)*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21009/Jpmm.001.1.01>
- Purwanti, E. (2012). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Ukm Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. *Jurnal Ilmiah Among Makarti*, 5(9), 13–28.